

Evaluasi Tugas Sekretaris Desa Dalam Menertibkan Administrasi Penduduk di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

ABSTRAK

EENG SUMANDIKA

Kata Kunci : Evaluasi, Tugas, Sekretaris, Administrasi, Penduduk.

Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintahan daerah dan DPRD menurut asas otonomi daerah dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam UUD 1945. Hubungan wewenang antara pemerintah antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah diatur dengan undang-undang dengan memperhatikan kekhususan dan keragaman daerah. Hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah diatur dan dilaksanakan secara adil dan selaras berdasarkan undang-undang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sekretaris desa sebelum dan sesudah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil mengenai evaluasi tugas sekretaris desa Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam menganalisa menggunakan 5 indikator penilaian yang dipergunakan meliputi administrasi kependudukan, administrasi pembagunan, administrasi keuangan, mengadakan rapat dan mencatat hasil rapat, dan mengadakan kegiatan inventarisasi kekayaan desa. Tipe penelitian yang berlokasikan di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir ini adalah survey deskriptif, yaitu memprioritaskan daftar kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang dikumpulkan dengan alat ini kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dari optektifitas keberadaan tujuan penelitian pada lokasi yang diteliti. Terdapat 1 kelompok populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan perangkat desa dan kepala desa yang berjumlah 12 orang yang jumlahnya sangat terbatas, 2 teknik yang digunakan untuk populasi perangkat desa dan kepala desa, penulis menggunakan teknik sensus. Jenis dan teknik kumpulan data terdiri data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik daftar kuesioner dan wawancara, serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Sementara teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mempergunakan alat bantu taber frekuensi. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa Evaluasi Tugas Sekretaris Desa Dalam Menertibkan Administrasi Penduduk di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir berada pada interval penilaian “Cukup Baik”. Rekomendasi yang perlu dipertimbangkan terutama terhadap kinerja sekretaris baik yang pegawai maupun yang bukan pegawai untuk dapat mengisi buku-buku administrasi desa sesuai dengan data yang ada. Setelah melakukan penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab – bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan tugas sekretaris desa pada Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir dapat dikategorikan “**BAIK** “. **Hasil penilaian responden melalui data kuisioner dengan perolehan hasil tertinggi sebesar 83% dan berada pada kategori Baik.** Adapun faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan tugas sekretaris desa adalah kurangnya pembinaan dan pengawasan yang dilakukan terhadap perangkat desa, baik itu oleh pemerintah kecamatan maupun pemerintah kabupaten. Kemudian masih minimnya tingkat pendidikan dari perangkat-perangkat desa tersebut.

Evaluasi Tugas Sekretaris Desa Desa Dalam Menertibkan Administrasi Penduduk di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir

ABSTRACT

EENG SUMANDIKA

Keywords: Evaluation, Tasks, Secretary, Administration, Population.

local government is organizer of government affairs by the regional government and DPRD according to the principle of regional autonomy and co-administration with the principle of autonomy as broad the system and principle NKRI as intenden in UUD 1945. Relantionship of authority between the central government and reginal government regulated by lawswith particular attention to regional diversity. Financial relationship, public services and utilizationn of natural resources between the central government and reginal government regulated and implemented fairly and in harmony under laws.

This study aims to determine the state secretary of the village before and after the Civil Servants as tasks regarding the evaluation of village secretary Kemuning District of Indragiri Hilir. In analyzing the use of five indicators used include the ratings of population administration, pembagunan administration, financial administration, conducting the application of and record the results of the meeting, and held the wealth iventarisasi village. This type of research berlokasikan Indragiri Hulu subdistrict Seberida This is a descriptive survey, which prioritize the list of the questionnaire as a data collection and data collected by the tool is then used as the main raw material for analyzing the empirical conditions of existence optektifitas research purposes at the location studied. There is one group of the population and sample in this research is related to the village and the village head amounting to 12 people is very limited, two techniques were used for the population desaa and village heads, the authors use the technique of the census. Kengumpulan types and techniques of data consists of primary data collected by using questionnaires and interviews, as well as secondary data were collected using observation. While data analysis technique used is to use tools taber frequency. Based on this analysis technique researchers assess and conclude that the Evaluation Task Secretary of the Village kemuning District of Indragiri Hilir is in the interval votes "Pretty Good". Recommendations that need dupertimbangkan mainly on the performance of both the employees and secretaries who are not employees to be able to fill the books of the village administration in accordance with existing data. After conduction research as has ben made in the previous chapter, the authors conclude that the task of the illage secretry in the district Kemuning of the Indragiri Hilir is categorized as "**good**". **Respondents research result trough questionnaire data with the highest percentage acquistion of 83% and in the good category.** As for the factors that hinder the implemtation of the task of the village secretary, be it by the sub-district government, then the minimum level of education from the village this government.